

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.⁶² Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diamati.⁶³

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁶⁴ Sehingga yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁶⁵

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan dan meneliti tentang strategi pemberdayaan desa wisata Kandri Semarang ditinjau dalam perspektif wisata syariah. Berawal dari metode wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan sumber

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

⁶³Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 92.

⁶⁴Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 186.

⁶⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

informasi seputar strategi pemberdayaan desa wisata Kandri ditinjau dalam perspektif wisata syariah.

B. Setting Penelitian

Pada umumnya untuk menentukan lokasi dan jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan. Bukan sekedar pembuktian Hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interes, dan tujuan penelitan.⁶⁶ Untuk itu lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Desa Wisata Kandri yang terletak di Desa Kandri, Gunung Pati, Semarang, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena Desa Kandri merupakan salah satu desa wisata terfavorit di Jawa Tengah. Sedangkan waktu yang akan digunakan berkisar satu bulan terhitung sejak tanggal Januari – Februari, peberbitan surat rekomendasi penelitian, hingga tahap pengujian hasil dan riset.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁶⁷ Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara pasti mengenai strategi pemberdayaan Desa Wisata Kandri Semarang. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar Kandri, para pelaku usaha di sekitar Kandri, kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Pemerintah Desa Kandri..

D. Sumber Data

Data kualitatif merupakan data yang bukan dalam bentuk angka dan diperoleh dari sumber terkait langsung dalam penelitian dan sumber pelengkap seperti dokumentasi dan lainnya. Sumber data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)37.

⁶⁷Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 2012), 97.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.⁶⁸ Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dari Pemerintah Desa Kandri, pokdarwis desa wisata Kandri dan pelaku usaha Desa Wisata Kandri Semarang.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam kata lain sumber data didapatkan dari orang lain atau dokumen.⁶⁹ Selain itu data sekunder bisa dalam bentuk surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat kumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Untuk itu peneliti harus mengetahui dimana bahan dapat diperoleh yang sesuai kondisi waktu. Data sekunder juga merupakan hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai ketegorisasi atau klasifikasi menurut keperluan masing-masing.⁷⁰ Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yaitu skripsi, jurnal, buku, dan penelitian lainnya yang berkaitan dalam permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan dari *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dan lain sebagainya. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in dept interview*), observasi berperan serta (*participant observation*), dan dokumentasi.⁷¹

1. Metode Wawancara (*Interview*)

⁶⁸Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)104.

⁷⁰Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)143.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)104-105.

Wawancara atau interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁷². Metode wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling hadapan, namun komunikasi dapat juga dilakukan melalui telepon. Hubungan antara interview dan yang diinterview bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.⁷³

Peneliti melakukan wawancara kepada pemerintah setempat, pokdarwis Desa Wisata Kandri, pelaku usaha dan masyarakat sekitar Desa Wisata Kandri sebagai salah satu pendukung yang memperkuat data.

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan. Dalam observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan diperoleh dari masalah yang diselidiki, dari observasi ini diperoleh gambaran lebih jelas tentang masalah dan bisa jadi petunjuk-petunjuk cara memecahkannya. Observasi dilakukan berdasarkan kenyataan, melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah.⁷⁴

Dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan, sedangkan kamera digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian, tujuan metode ini digunakan untuk menggali dan memperoleh data tentang pelaksanaan fungsional

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

⁷³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 113.

⁷⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

strategi pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Kandri Semarang ditinjau dalam perspektif wisata Syariah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang ada di Dinas Pariwisata Semarang, yakni sejarah, AD/ART lembaga, surat kabar, buku-buku, arsip atau dokumen-dokumen, notulen, foto dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal) *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.⁷⁵ Uji kredibilitas digunakan untuk mengetahui nilai kebenaran data yang diperoleh peneliti mengenai strategi pemberdayaan Desa Wisata Kandri ditinjau dalam perspektif wisata syariah. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang dibedakan sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang strategi pemberdayaan desa wisata Kandri ditinjau dalam perspektif wisata syariah.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data diperoleh dengan wawancara berbagai pihak, lalu dicek dengan observasi, dan hasil dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 460.

Trianggulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁷⁶

2. Pengujian *transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.⁷⁷ Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif tentang strategi pemberdayaan desa wisata Kandri ditinjau dalam perspektif wisata syariah. Peneliti dalam membuat penelitian memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Pengujian *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitian di audit oleh pembimbing. Peneliti harus dapat menunjukkan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data dan membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.⁷⁸ Dalam hal ini peneliti melaporkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pembimbing mengenai strategi pemberdayaan desa wisata Kandri ditinjau dalam perspektif wisata syariah.

4. Pengujian *confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁷⁹ Untuk menunjukkan uji *confirmability* mengenai strategi pemberdayaan desa wisata Kandri ditinjau dalam perspektif wisata syariah, peneliti menggunakan teknik trianggulasi dalam uji *credibility* atau validitas internal karena

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, , (Bandung: Alfabeta, 2017), 465-466.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017),, 468.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, , (Bandung: Alfabeta, 2017), 469.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, , (Bandung: Alfabeta, 2017), 470.

menurut peneliti teknik tersebut tidak membutuhkan banyak waktu dan sesuai dengan kondisi lapangan dalam pengumpulan dan pengecekan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh, hal demikian mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁸⁰ Berikut analisis yang dilakukan selama peneliti melakukan analisis data:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁸¹ Sebelum berada di lapangan peneliti menyiapkan bahan wawancara dan sumber dokumentasi lainnya guna mendukung dalam wawancara dan observasi.

2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁸²

a) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸³ Dalam hal ini data yang telah dirangkum berupa strategi pemberdayaan desa wisata Kandri ditinjau dalam perspektif wisata syariah.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 426-429.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 429.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 430.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 431.

b) *Data Display* (penyajian data)

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.⁸⁴ Setelah mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menjelaskan dan menulis sesuai dengan kondisi yang telah didapat dalam bentuk uraian narasi.

c) *Conclusion Drawing/verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁵

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 434.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 438.